RENCANA INDUK PENELITIAN INSTITUT PENDIDIKAN INDONESIA

LEMBAGA PENELITIAN INSTITUT PENDIDIKAN INDONESIA 2019-2023

JL. Pahlawan Sukagalih No. 32 Garut
0262-233556
Fax. (0261) 540469
institutpendidikan.ac.id

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI ii

PENGANTAR iii

1 PENDAHULUAN 1

2 LANDASAN PENGEMBANGAN LEMLIT IPI GARUT 3

2.1 VISI LEMBAGA PENELITIAN IPI GARUT 3

2.2 MISI LEMBAGA PENELITIAN IPI GARUT 3

2.3 PERKEMBANGAN PENELITIAN TERKINI 4

2.3.1 Ceruk Penelitian IPI Garut 4

2.3.2 Produktivitas Penelitian IPI Garut 5

2.4 PERAN LEMLIT DALAM KINERJA PENELITIAN IPI GARUT 7

2.5 ANALISIS LINGKUNGAN 7

3 GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN 10

4 SASARAN, PERENCANAAN STRATEGIS, & INDIKATOR KINERJA 12

4.1 FOKUS RISET IPI GARUT 12

4.2 SASARAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN 15

4.3 INDIKATOR KINERJA 16

5 PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENELITIAN 21

5.1 TAHAPAN IMPLEMENTASI 21

5.2 PENDANAAN 21

6 PENUTUP 22

PENGANTAR

Puji syukur selalu tercurah ke hadirat Tuhan YME. Atas berkat dan iradatNya, Rencana Induk Penelitian Institut Pendidikan Indonesia (IPI) Garut 2019 – 2023 telah selesai disusun. Buku Rencana Induk Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan pelaksanaan penelitian dan pengembangan pengetahuan, inovasi dan teknologi dalam bidang ilmu keguruan dan pendidikan di lingkungan IPI Garut.

Saat ini, IPI Garut termasuk dalam peguruan tinggi Klaster Binaan berdasarkan pemeringkatan oleh Ristekbrin. Keberadaan Rencana Induk Penelitian IPI Garut 2019 – 2023 diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kinerja IPI Garut dalam bidang penelitian, baik secara kuantitas maupun kualitas.

Kami menyadari bahwa Rencana Induk Penelitian IPI Garut 2019 – 2023 masih memiliki banyak kekurangan. Partisipasi aktif semua pihak sangat diharapkan untuk penyempurnaan Rencana Induk Penelitian IPI Garut di masa yang akan datang.

Ketua Lembaga Penelitian IPI Garut

Dr. Setia Muljanto, M.Pd.

1 PENDAHULUAN

Penelitian merupakan salah satu unsur tridharma perguruan tinggi. Penelitian memiliki peranan penting bagi pengembangan profesi dosen sebagai peneliti, pengembangan kelimuan, dan penyelesaian masalah yang terjadi di masyarakat. Seperti yang diamanatkan oleh Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 12, dosen bertanggung jawab atasa pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi melalui penalaran dan penelitian ilmiah serta menyebarluaskannya. Dalam hal ini, perguruan tinggi sebagai tempat dosen bekerja menjadi pusat penelitian dan pengembanagan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi masyarakat.

Agar kuantitas dan kualitas penelitian IPI Garut terus meningkat dari waktu ke waktu, diperlukan pengelolaan, kebijakan, pedoman dan ketentuan lain yang mendukung pelaksanaan penelitian. Berdasarkan hal ini, Rencana Induk Penelitian IPI Garut disusun sebagai rencana pengembangan kegiatan penelitian IPI Garut dalam jangka lima tahun. Penyusunan Rencana Induk Penelitian IPI Garut memperhatikan beberapa peraturan-peraturan dan kebijakan-kebijakan terkait penelitian baik di tingkat nasional maupun tingkat perguruan tinggi termasuk:

1. Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Undang Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
3. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
4. Undang Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005 – 2025.
5. Undang Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menegah Nasional (RPJMN) 2013 – 2018.
6. Undang Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
7. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen.
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
11. Peraturan Presiden Republik Indonesia, No 42 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden No 32 Tahun 2010 Tentang Komite Inovasi Nasional.
12. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, Nomor 13 Tahun 2015, Tentang Rencana Strategis Kementrian Riset, Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019.
13. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Institut Pendidikan Indonesia Garut
14. Rencana Strategis Institut Pendidikan Indonesia Garut
15. Rencana Induk Pengembangan Institut Pendidikan Indonesia Garut
16. Standar-standar terkait hasil penelitian yang berlaku di Institut Pendidikan Indonesia Garut.

2 LANDASAN PENGEMBANGAN LEMLIT IPI GARUT

2.1 VISI LEMBAGA PENELITIAN IPI GARUT

Pelaksanaan, pengelolaan, dan pengembangan kegiatan penelitian di IPI Garut berada di bawah Lembaga Penelitian (Lemlit) IPI Garut. Dalam melaksanakan fungsinya, IPI Garut memiliki visi untuk menjadi lembaga penelitian yang berkontribusi terhadap ilmu keguruan dan pendidikan dan pengembangan teknologi informasi melalui riset dalam bidang pengembangan kurikulum dan materi pembelajaran, inovasi metodologi pembelajaran, asesmen dan evaluasi pembelajaran dan pengembangan profesi guru dan rekayasa dan analisis sistem informasi pada tahun 2023.

Untuk mencapai visi tersebut, IPI Garut telah menetapkan lima kelompok riset makro yang terdiri atas:

1. Pengembangan kurikulum dan materi pembelajaran,
2. Inovasi metodologi pembelajaran,
3. Pengukuran dan evaluasi pembelajaran,
4. Pengembangan profesi guru, dan
5. Sistem dan teknologi informasi.

2.2 MISI LEMBAGA PENELITIAN IPI GARUT

Berdasarkan pengelompokkan riset di atas, maka misi LEMLIT IPI Garut adalah:

1. Melaksanakan riset kualitatif dan kuantitatif di bidang pengembangan kurikulum dan bahan ajar yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi pendidikan dan pendidikan bahasa Indonesia pada level pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.
2. Melaksanakan penelitian kualitatif dan kuantitatif berkaitan dengan inovasi pendekatan, metode, teknik, strategi pemanfaatan teknologi pendidikan dan pendidikan bahasa Indonesia.

3. Melaksanakan riset kualitatif dan kuantitatif berkenaan dengan pengembangan tes dan asesmen.
4. Melaksanakan penelitian kualitatif dan kuantitatif berkenaan dengan pengembangan kualitas guru mencakup kompetensi identitas, pedagogik, professional, dan sosial.
5. Melaksanakan penelitian kualitatif dan kuantitatif berkenaan dengan rekayasa dan analisis sistem informasi

2.3 PERKEMBANGAN PENELITIAN TERKINI

2.3.1 Ceruk Penelitian IPI Garut

IPI Garut sebagai sebuah perguruan tinggi berada di garda terdepan dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Dilatarbelakangi oleh adanya desakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam pembangunan bangsa dan negara Indonesia, IPI Garut senantiasa berkomitmen untuk berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan melalui pemikiran dan penelitian. Dalam menjalan peran tersebut di atas, IPI Garut memiliki ceruk penelitian yang dilandaskan pada kepakaran para periset IPI Garut yang terdiri atas dosen dan mahasiswanya.

Fokus riset IPI Garut tidak terlepas pada bidang-bidang ilmu yang terkait dengan program studi yang ada. Saat ini, IPI Garut memiliki 10 program studi sarjana yang terdiri atas Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Studi Pendidikan Matematika, Program Studi Pendidikan Biologi, Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Program Studi Pendidikan Fisika, dan Sistem Informasi serta dua program studi magister yang terdiri atas Program Studi Teknologi Pendidikan dan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

2.3.2 Produktivitas Penelitian IPI Garut

Secara kuantitas, dalam tiga tahun semester (TS) terakhir, yakni 2016-2017, 2017-2018, dan 2018-2019, dosen IPI Garut telah menghasilkan 321 publikasi artikel penelitian, 12 di antaranya dibiayai oleh lembaga di luar IPI Garut; sisanya dibiayai oleh IPI Garut atau oleh dosen secara mandiri. Secara sebaran, seperti yang tercantum pada Tabel 1, jumlah publikasi penelitian IPI Garut terus meningkat, terutama di tahun terakhir yang meningkat hampir dua kali lipat dari tahun sebelumnya.

Tabel 1 Jumlah Publikasi Penelitian IPI Garut

No.	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul Penelitian			Jumlah
		2016/2017	2017/2018	2018/2019	
1	IPI Garut atau mandiri	71	77	161	309
2	Lembaga lain dalam negeri	8	4	0	12
3	Lembaga lain luar negeri	0	0	0	0
	Jumlah	79	81	161	321

Apabila ditinjau dari jumlah dosen sebanyak 106, rata-rata jumlah penelitian terpublikasi dosen IPI Garut dalam tiga tahun adalah 3,03 penelitian atau 1 penelitian per dosen per tahun.

Secara kualitas, publikasi artikel penelitian IPI Garut dapat dilihat dari jenis publikasi dan jumlah sitasi. Ditinjau dari jenis publikasi, seperti yang tersaji pada Gambar 1, publikasi IPI Garut pada prosiding internasional adalah yang terbanyak dalam tiga tahun terakhir yaitu sebanyak 118 (34,76%) publikasi, disusul oleh publikasi pada jurnal nasional terakreditasi sebanyak 108 (33,64%), publikasi pada jurnal tidak terakreditasi sebanyak 77 (23,99%), dan publikasi pada prosiding nasional sebanyak 11 (3,43%). Sementara publikasi pada jurnal internasional bereputasi hanya ada sebanyak 7 (2,18%) atau yang terkecil dari dalam sebaran publikasi. Hal tersebut tentunya masih rendah dan perlu ditingkatkan. Rendahnya publikasi internasional bereputasi salah satunya disebabkan oleh keterbatasan penguasaan bahasa asing di kalangan sebagian besar civitas akademik IPI Garut.

Keterbatasan bahasa ini menyebabkan rendahnya minat membaca dan menulis publikasi internasional. Salah satu cara untuk mengatasi hal ini adalah dengan menggunakan jasa penerjemah; namun, hal tersebut belum terlalu efektif karena mahalnya ongkos jasa penerjemahan.

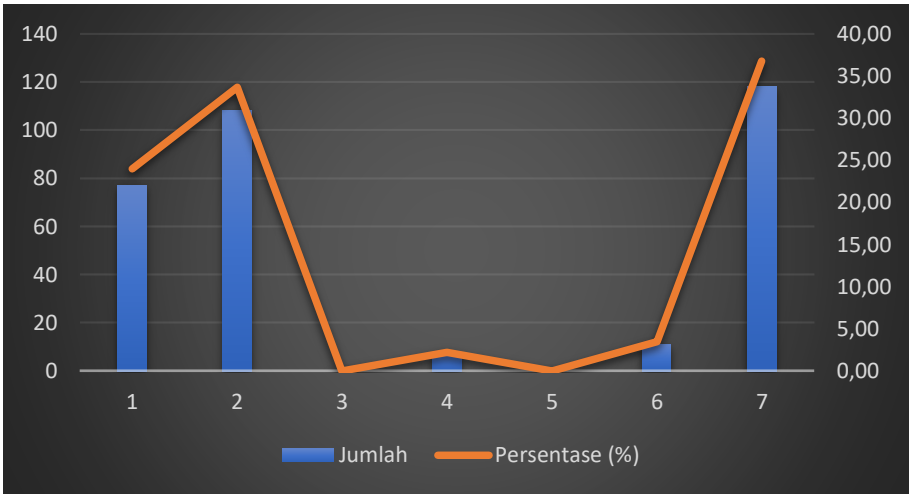

Gambar 1 Sebaran Publikasi Artikel Penelitian

Keterangan:

1. Jurnal penelitian tidak terakreditasi
2. Jurnal penelitian nasional terakreditasi
3. Jurnal penelitian internasional
4. Jurnal penelitian internasional bereputasi
5. Prosiding seminar lokal
6. Prosiding seminar nasional
7. Prosiding seminar internasional

Kualitas publikasi artikel penelitian IPI Garut juga dapat dilihat dari segi kebermanfaatannya. Hal tersebut dapat diindikasikan dengan jumlah sitasi. Melalui penelusuran Google Scholar, tercatat ada 147 dokumen yang tersitasi dalam tiga tahun terakhir dengan jumlah sitasi sebanyak 867 sitasi. Melihat statistik yang tersaji pada Sinta, trennya terus meningkat dari waktu ke waktu.

2.4 PERAN LEMLIT DALAM KINERJA PENELITIAN IPI GARUT

Lemlit IPI Garut memainkan peranan yang sangat sentral dalam peningkatan kinerja penelitian di lingkungan IPI Garut. Tidak dapat dipungkiri bahwa kegiatan penelitian memerlukan pendanaan yang cukup. Kurangnya dana yang dialokasikan untuk kegiatan penelitian dapat memengaruhi produktivitas kinerja penelitian. Sementara dana penelitian yang dialokasikan oleh IPI Garut sangat terbatas yaitu Rp15.000.000 per dosen per tahun. Dalam hal ini Lemlit IPI Garut memiliki tanggung jawab untuk memfasilitasi dosen dalam mencari dana penelitian yang bersumber dari luar IPI Garut; misalkan, melalui program kemitraan dan program pelatihan pembuatan proposal pendanaan penelitian untuk dosen IPI Garut.

Lemlit IPI Garut juga memiliki tanggung jawab untuk memfasilitasi peningkatan kemampuan dan keterampilan dosen IPI Garut dalam melakukan kegiatan penelitian melalui berbagai program seperti lokakarya dan seminar teman sejawat, lokakarya dengan mendatangkan pakar dari luar IPI Garut, mentoring dan tutorial teman sejawat, pendampingan teknis oleh ahli, riset dan publikasi kolaborasi dengan para pakar nasional dan dunia.

2.5 ANALISIS LINGKUNGAN

Tabel 2 Analisis Lingkungan

Kekuatan	**Kelemahan**
1. Secara kuantitas, IPI Garut memiliki sumber daya peneliti yang banyak, terdiri 106 dosen dan 2000+ mahasiswa tiap tahunnya. Hal ini memungkinkan banyaknya kegiatan penelitian di lingkungan IPI Garut. 2. Dosen IPI Garut berkualifikasi S-2 dan S-3.	1. Kemampuan peneliti IPI Garut dalam menghasilkan luaran penelitian berkualitas, terutama berskala internasional masih rendah. Hal ini terindikasi dari rendahnya jumlah luaran penelitian yang terpublikasi pada jurnal internasional bereputasi.

3. Komitmen IPI Garut dalam mendukung peningkatan kinerja penelitian. 4. IPI Garut memiliki jaringan Internet dengan *bandwidth* yang memadai untuk digunakan oleh peneliti IPI Garut untuk mengakses literatur secara daring. 5. Bagi dosen LPTK seperti IPI Garut, laboratorium penelitian merupakan konsep yang sangat fleksibel. Penelitian tidak selalu harus di lakukan di ruang laboratorium, ruang kelas pun dapat dijadikan sebagai laboratorium penelitian.	2. Rendahnya kemampuan sebagian besar dosen dalam berbahasa asing dan mahalnya ongkos penerjemahan menghambat produktivitas luaran penelitian berskala internasional. 3. Anggaran dana penelitian dari IPI Garut masih terbatas. 4. Jumlah kegiatan penunjang kinerja penelitian seperti workshop untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dosen dalam meneliti dan menulis masih sedikit. 5. IPI Garut belum berlangganan terhadap basis data jurnal internasional seperti Scopus dan WoS. 6. Rendahnya partisipasi dosen dalam pengajuan usulan hibah penelitian. 7. Minimnya penelitian interdisipliner.
Peluang	**Tantangan**
1. Ketersedian dana hibah penelitian dari pemerintah melalui Dikti dan LPDP. 2. Ketersediaan akses basis data jurnal yang disediakan oleh Perpusnas. 3. Persoalan terkait pendidikan sangat dinamis dari masa ke masa	1. IPI Garut belum memiliki banyak mitra, baik nasional maupun internasional, dalam kegiatan penelitian. Kemitraan yang sudah terjalin selama ini masih pada ranah diseminasi seperti penyelenggaraan konferensi dan seminar.

sehingga ceruk penelitian di bidang pendidikan masih sangat luas.	2. Tuntutan bagi perguruan tinggi untuk menghasilkan luaran penelitian pada jurnal bereputasi internasional; kemampuan IPI Garut masih terbatas untuk mengikutinya. 3. IPI Garut masih berada dalam klaster binaan dalam perangkingan oleh Ristekbrin

3 GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN

Tahun 2017 menjadi salah satu titik terpenting dalam perjalan sejarah IPI Garut. Pada tahun ini, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Garut berubah bentuk menjadi IPI Garut. Perubahan bentuk dari sekolah tinggi menjadi institusi diiringi dengan peningkatan visi dan misi institusi. Fokus pengembangan ilmu pengetahuan diperluas, ditandai dengan penambahan tiga program studi baru yaitu Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Studi Pendidikan Fisika, dan Sistem Informasi. Dengan adanya program studi non-keguruan, maka fokus pengembangan ilmu pengetahuan di lingkungan IPI Garut tidak lagi terbatas pada ilmu keguruan dan pendidikan, tetapi juga pada pengembangan teknologi informasi.

IPI Garut memiliki visi untuk menjadi perguruan tinggi yang unggul dan berkualitas di tingkat nasional pada tahun 2028. Penjabaran makna dari visi ini adalah sebagai berikut:

1. Perguruan tinggi yang unggul memiliki makna bahwa IPI Garut mampu bersaing dengan perguruan tinggi lain. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa indikator sepertinya unggul dalam pengelolaan manajemen mutu, unggul dalam mutu Pendidikan, unggul dalam bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
2. Perguruan tinggi yang berkualitas memiliki makna bahwa seluruh kegiatan dan program yang dilaksanakan oleh IPI Garut telah memenuhi standar dan kualitas dari mutu yang telah ditetapkan.
3. Tingkat nasional bermakna bahwa tingkat rekognisi dari visi, misi dan tujuan adalah pada tingkat nasional
4. Tahun 2028 bermakna bahwa tahun 2028 merupakan masa pencapaian visi dan misi Institut Pendidikan Indonesia Garut. Masa tersebut tergambar pada dokumen Rencana Induk Pengembangan dan Rencana Strategis Institut Pendidikan Indonesia Garut.

Dalam bidang penelitian, IPI Garut memiliki tujuan untuk menghasilkan penelitian yang aktual, relevan, dan bermanfaat bagi lingkungan keguruan dan kependidikan, serta masyarakat luas dan memberikan kontribusi kepada masyarakat melalui hasil penelitian dan kajian ilmu pengetahuan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, IPI Garut telah menetapkan beberapa standar terkait dengan penelitian yang diadopsi dari Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) di antaranya:

1. Standar Hasil Penelitian
2. Standar Isi Penelitian
3. Standar Proses Penelitian
4. Standar Penilaian Penelitian
5. Standar Peneliti
6. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian
7. Standar Pengelolaan penelitian
8. Standar Pembiayaan Penelitian

4 SASARAN, PERENCANAAN STRATEGIS, & INDIKATOR KINERJA

4.1 FOKUS RISET IPI GARUT

Merujuk pada RPJMN dan isu aktual, Kemenrsitekbrin telah menetapkan 10 fokus penelitian yang terdiri atas: (1) Pangan - Pertanian, (2) Energi - Energi Baru dan Terbarukan, (3) Kesehatan - Obat, (4) Transportasi, (5) Teknologi Informasi dan Komunikasi, (6) Pertahanan dan Keamanan, (7) Material Maju, (8) Kemaritiman, (9) Kebencanaan, dan (10) Sosial Humaniora - Seni Budaya - Pendidikan.

Sebagian besar topik penelitian IPI Garut sebagai LPTK berfokus pada bidang sosial humaniora, seni budaya, dan pendidikan. Namun, beberapa prodi memiliki singgungan bidang kelimuan dengan fokus riset nasional lainnya. Misal, Program Studi Sistem Informasi dan Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi memiliki fokus penilitian pada bidang teknologi informasi dan komunikasi, Program Studi Fisika dapat memiliki fokus penelitian pada bidang energi, Program Studi Pendidikan Biologi dapat memiliki fokus pada bidang pangan, pertanian, dan kemaritiman, Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan dapat memiliki fokus pada bidang kebencanaan.

Secara makro, fokus penelitian IPI Garut dibagi menjadi lima kelompok riset makro yang terdiri atas:

1. Pengembangan kurikulum dan materi pembelajaran,
2. Inovasi metodologi pembelajaran,
3. Pengukuran dan evaluasi pembelajaran,
4. Pengembangan profesi guru, dan
5. Sistem dan teknologi informasi.

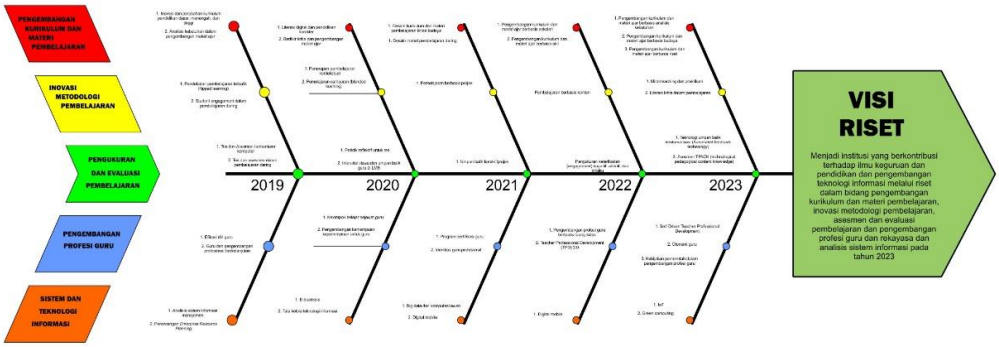

Gambar 2 Peta Jalan Riset IPI Garut

Pada level program studi, kelompok riset ini diterjemahkan ke dalam kelompok riset yang lebih spesifik.

KELOMPOK RISET	KOORDINATOR	ANGGOTA
Pengembangan kurikulum dan materi pembelajaran bahasa indonesia	Dr. Asep Nurjamin, M.Pd.	Umi Kulsum, M.Pd.
Pengembangan kurikulum dan materi pembelajaran sastra indonesia	Dr. Abdul Hasim, M.Pd.	Zoni Sulaiman, M.Pd.
Inovasi metodologi pembelajaran bahasa dan sastra indonesia	Dr. Agus Hamdani, M.Pd.	Zainah Asmaniah, M.Pd. Cecep Dudung Julianto, M.Pd.
Pengukuran dan evaluasi pembelajaran	Dr. Lina siti Nurwahidah, M.Pd.	Ari Kartini, M.Pd. Ninah Hasanah, M.Pd.
Pengembangan media pembelajaran bahasa dan sastra indonesia	Dr. Deasy Aditya Damayanti	Ari Kartini, M.Pd. Ninah Hasanah, M.Pd.
Pemecahan maslah dan implementasi isu-isu mutakhir kebahasaan	Ardi Mulyana, M.Hum	Arief Loekman, M.hum
Pemecahan masalah dan implementasi isu-isu mutakhir kesastraan	Dr. Didin Sahidin, M.Pd.	Iin Indriyani, M.Pd.
ELT curriculum and material development	Irsyad Nugraha, M.Pd.	Lia Novita, M.Pd. Jumli Alam Mafgun, M.Pd. Ateng Kurnia, M.Pd.
Innovation in ELT methodology	Anne Ratna Suminar, M.Pd.	Lucky Rahayu Nurjamin, M.Pd. Dr. Eva Devi Sofyawati, M.Pd. Yustika Nur Fajriah, M.Pd. Wahid Hasim, M.Pd.
Language testing and assessment in ELT	Asep Suparman, M.Pd.	Dwi Warry Octaviana, M.Pd. Pipih Setiawati, M.Pd.
ELT teacher professional development	Muhamad Taufik Hidayat, M.Pd.	Dr. Setia Muljanto, M.Pd. Amir Hamzah, M.Pd.

KELOMPOK RISET	KOORDINATOR	ANGGOTA
Rumpun pendidikan biologi	Dr. Asep Rohayat, M.Pd.	Sri Mulyaningsih De Budi Irwan T, M.Pd.
Rumpun biologi hewan	Dr. Hudiana hernawan, M.S.	Sri Wahjuningsih, M.S Leni Sri Mulyani, M.Pd. Indra Dodo Saputra
Rumpun biologi tumbuhan	Dr. Lida Amalia, M.Si.	Leni Sri Mulyani, M.Pd. Sri Mulyaningsih, M.Si. Diah Ika Putri, M.Pd.
Media pembelajaran biologi	Siti Nurkamilah, M.Pd.	Diah Ika putri Rifatul Mutmainnah
Bioteknologi dan biologi terapan	Leni Sri Mulyani, M.Pd.	Dr. Tati Kristanti, M.Si. Chevi Ardiana, M.Pkim. Dewi hernawati, M.Pd.
Biokimia	Chevi Ardiana, M.PKim.	Indra Dodo Saputra, M.Pd. Sri Mulyaningsih, M.Si.
Teknologi Informasi Pendidikan	Yopi Nugraha, M.Kom	Iman Nasrulloh, M.Pd
Sistem Informasi	Demmy Dharma Bhakti, S.T., M.Kom	Purnomo Sidiq, M.Kom
Kependidikan dan Pembelajaran SD/MI	Dr. H. Lutfi Asy'ari, M.Pd.	Dr. Lina Siti Nurwahidah, M.Pd.
Pendidikan Matematika di SD/MI	Ejen Jenal Mutaqin M.Pd.	Eko Fajar Suryaningrat, M.Pd.
Pendidikan Bahasa Indonesia di SD/MI	Drs. Dani Gunawan, M.Pd.	Rajji K. Adiredja, M.Pd. Risma Nuriyanti, M.Pd. Yennie I. Widiyanti, M.Pd
Pendidikan IPA di SD/MI	Widdy Sukma Nugraha, M.Pd.	Rohani, M.Pd.
Pendidikan IPS di SD/MI	Neni Nadroti Muslihah, S.Pd.I., M.Pd.	Muhammad Nurjamaludin, M.Pd.
Pendidikan Kewarganegaraan di SD/MI	Dr. Tetep, M.Pd.	Drs. Ana Maulana, M.Pd.
Pendidikan PJOK di SD/MI	Abdul Hakim, M.Pd.	
Pendidikan Seni Budaya dan Prakarya di SD/MI	Dea Asri Pujiasti, M.Pd.	
Technology in Teaching and Learning Physics	Ali Ismail M.Pd.	Irma Fitria Amalia M.Si.
Measurement and Evaluation of Learning	Surya Gumilar M.Pd	Lamita Sari M.Si.
PKn dan Kemasyarakatan	Dr. H. Maskyur, M.Pd	H. Ana Maulana, M.Pd. H. Odang Hermanto, M.Pd.
Politik Hukum dan Kenegaraan	Dr. H. Endang Dimyati, M.Pd.	Dr. Jamilah, M.Pd. Arik Darojat, S.IP., M.Pd.
Pengembangan Profesi Guru PPKn	Dr. Ade Suherman, M.Pd.	Prima Melati, M.Pd.
PBM dan Metodologi Penelitian	Dr. Tetep, M.Pd.	Dr. Hermansyah, MH.

KELOMPOK RISET	KOORDINATOR	ANGGOTA
Pembelajaran IPS	Tetep	Eldi Mulyana
Sosial Budaya	Triani Widyanti	Eldi Mulyana
Politik dan Kebangsaan	Tetep	Ade Suherman
Lingkungan dan Kependudukan	Eldi Mulyana	Tetep
Ekonomi dan Kewirausahaan	Ade Suherman	Asep Supriyatna
Rumpun aljabar	Drs. Sukanto Sukandar M., M.Pd.	Teni Sritresna, M.Pd. Nitta Puspitasari, M.Pd. Basuki, Mmat
Rumpun analisis matematika	Drs. Deddy Sofyan, M.Pd.	Basuki, Mmat Dian Mardiani, M.Pmat Teni Sritresna, M.Pd. Nitta Puspitasari, M.Pd.
Rumpun statistika	Dr. R. Sundayana, M.Pd.	Dr. Iyam Maryati, M.Pd. Dr. Tina Sri Sumartini, M.Pd.
Rumpun geometri	Dr. R. Sundayana, M.Pd.	Irena Puji Luritawaty, M.Pd. Reni Nuraeni, M.Pd.
Rumpun matematika sekolah	Dr. R. Sundayana, M.Pd.	Dr. R. Sundayana, M.Pd. Sukanto Sukandar M., M.Pd.
Rumpun proses belajar mengajar matematika	Dr. R. Sundayana, M.Pd.	Dr. R. Sundayana, M.Pd. Dr. Tina Sri Sumartini, M.Pd. Mega Achdisti Noordyana, M.Pd.

4.2 SASARAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN

Dalam bidang penelitian, IPI Garut memiliki empat sasaran pokok yaitu (1) peningkatan jumlah artikel jurnal terindeks sinta, scopus, atau wos, (2) peningkatan jumlah buku ber-ISBN, (3) peningkatan jumlah artikel prosiding ber-ISBN, dan (4) peningkatan jumlah artikel prosiding terindeks scopus atau wos seperti yang dirangkum pada Tabel 3.

Tabel 3 Sasran dan Strategi Pencapaian Penelitian

NO	SASARAN	STRATEGI PENCAPAIAN	2019	2020	2021	2022	2023
1	Artikel jurnal terindeks Sinta, Scopus, atau WoS	1. Lokakarya dan seminar teman sejawat 2. Workshop dengan mendatangkan pakar 3. Mentoring dan tutorial teman sejawat 4. Pendampingan teknis oleh ahli 5. Riset dan publikasi kolaborasi dengan para pakar nasional dan dunia	20	40	60	80	100
2	Buku ber-ISBN		20	30	40	50	60
3	Artikel prosiding ber-isbn		40	60	80	100	120
4	Artikel prosiding terindeks Scopus atau WoS		30	60	90	120	150

Ada pun strategi untuk mencapai sasaran-sasaran tersebut meliputi penyelenggaran kegiatan penguatan riset seperti lokakarya dan seminar teman sejawat, workshop dengan mendatangkan pakar, mentoring dan tutorial teman sejawat, pendampingan teknis oleh ahli, dan riset dan publikasi dengan para pakar nasional dan dunia.

4.3 INDIKATOR KINERJA

Kinerja penelitian IPI Garut diukur menggunakan beberapa indikator yang ditetapkan dalam standar-standar terkait penelitian seperti tercantum pada Tabel 4.

Tabel 4 Indikator Kinerja

No	Standar	Indikator
1	Standar Hasil Penelitian	1. Sebesar 80% hasil penelitian memiliki luaran dan relevansi dengan bidang yang telah ditetapkan dan tidak bertentangan dengan etika yang berlaku. 2. Sebesar 75% hasil penelitian dosen IPI GARUT dipublikasikan dalam bentuk artikel ilmiah dan dimuat dalam bentuk jurnal nasional yang sudah terintegrasi OJS (Openjurnal system), prosiding, atau buku. 3. Dosen IPI GARUT melaksanakan kegiatan penelitian dengan melibatkan minimal 25% mahasiswa bimbingannya. 4. Hasil penelitian mahasiswa berupa tugas akhir yang dipublikasikan dalam repository IPI GARUT atau jurnal minimal, yakni jurnal tidak terakreditasi
2	Standar Isi Penelitian	1. Dosen IPI Garut membuat 80% materi penelitian sesuai dengan RIP IPI Garut. 2. Sebanyak 80% dosen IPI Garut melakukan penelitian dasar atau penelitian terapan mulai tahun 2019.

No	Standar	Indikator
		3. Dosen IPI Garut melakukan penelitian dasar atau terapan dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan mulai tahun 2019. 4. Dosen IPI Garut telah membuat materi penelitian dasar atau terapan dengan memperhatikan kemutakhian data minimal 5 tahun terakhir.
3	Standar Proses Penelitian	1. Adanyanya kegiatan penelitian dosen yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik minimal satu penelitian setiap tahun. 2. Penelitian yang dilakukan oleh dosen IPI Garut linier dengan bidang keilmuan dari dosen peneliti. 3. Dosen menghasilkan kegiatan penelitian dengan mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan minimal satu penelitian setiap tahun. 4. Dosen terlibat dalam membimbing mahasiswa untuk melaksanakan tugas akhir yang memenuhi standar pendidikan tinggi dan capaian pembelajaran lulusan yang telah ditetapkan IPI Garut minimal dua mahasiswa dalam setiap tahun. 5. Adanya proses penelitian yang dilakukan secara berkala dan ditindaklanjuti mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul penelitian, 4) legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output penelitian.
4	Standar Penilaian Penelitian	1. Adanya laporan penilaian proposal penelitian dalam RIP oleh Lembaga penelitian maksimal satu kali dalam setahun. 2. Adanya laporan dari Lembaga penelitian mengenai kesesuaian pelaksanaan penelitian dengan standar proses dan hasil yang telah ditetapkan IPI Garut secara edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan maksimal satu tahun sekali. 3. Tersedianya metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, serta dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses serta pencapaian kinerja hasil penelitian maksimal satu tahun sekali 4. Adanya laporan dari lembaga penelitian tentang penilaian terhadap hasil tugas

No	Standar	Indikator
		5. akhir mahasiswa maksimal satu tahun sekali.
5	Standar Peneliti	1. Terbentuknya standar peneliti sudah terbentuk di lingkungan IPI Garut 2. Peneliti di lingkungan IPI Garut menguasai metodologi penelitian yang sesuai dengan tingkat keilmuan dan keahlian peneliti. 3. Hasil penelitian bebas dari plagiasi 4. Peneliti merupakan dosen IPI Garut yang memiliki kulasifikasi akademik minimal S-2 dengan jabatan akademik minimal asisten ahli untuk ketua peneliti dan kualifikasi akademik minimal S2 dan tidak memiliki jabatan akademik untuk anggota peneliti. 5. Peneliti terlibat minimal satu tim penelitian dalam satu periode, baik sebagai ketua atau sebagai anggota di IPI Garut 6. Ketua peneliti menyelesaikan penelitiannya secara resmi 7. Meningkatnya kuantitas publikasi penelitian
6	Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	1. Standar Sarana Dan Prasarana Penelitian sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan oleh Dikti 2. Peneliti IPI Garut melaksanakan penelitian sesuai dengan Standar Sarana dan Prasarana Penelitian. 3. Terpenuhinya sarana dan prasarana yang diperlukan oleh peneliti untuk melakukan penelitian. 4. Terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana selama penelitian berlangsung
7	Standar Pengelolaan penelitian	1. Adanya Perguruan tinggi memiliki dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya (termasuk alokasi dana penelitian internal), sasaran program strategis dan indiktor kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional. 2. Lembaga penelitian memiliki dokumen penelitian yang disosialisasikan, mudah diaksen, sesuai dengan rencana strategis penelitian serta dipahami oleh stakeholders. 3. Lembaga penelitian telah membuat rencana program penelitian sesuai dengan rencana strategis IPI Garut. 4. Lembaga penelitian telah membuat peraturan, panduan dan sistem penjaminan mutu internal penelitian di lingkungan Lembaga Penelitian IPI Garut 5. Lembaga penelitian memenuhi fasilitas yang dibutuhkan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di IPI Garut

No	Standar	Indikator
		6. Lembaga penelitian telah melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penelitian di IPI Garut 7. Lembaga Penelitian IPI Garut melaksanakan diseminasi hasil penelitian di IPI Garut 8. Lembaga penelitian IPI Garut telah memfasilitasi peningkatan kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian, penulisan artikel ilmiah dan perolehan kekayaan intelektual (KI) di IPI Garut. 9. Lembaga penelitian IPI Garut telah memberikan penghargaan kepada peneliti yang berprestasi di IPI Garut 10. Lembaga penelitian IPI Garut telah melaporkan kegitan penelitian yang dikelolanya kepada Wakil Rektor I. 11. Lembaga penelitian IPI Garut telah membuat rencana strategis penelitian yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi 12. Lembaga penelitian IPI Garut telah menyusun kriteria dan prosedur penelitian paling sedikit menyangkut aspek peningkatan jumlah publikasi ilmiah, penemuan baru di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, dan jumlah dan mutu bahan ajar di IPI Garut 13. Lembaga penelitian IPI Garut telah menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan lembaga atau fungsi penelitian dalam menjalankan program penelitian secara berkelanjutan di IPI Garut 14. Lembaga penelitian IPI Garut telah melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap lembaga atau fungsi penelitian dalam melaksanakan program penelitian di IPI Garut 15. Lembaga penelitian IPI Garut telah memiliki panduan tentang kriteria peneliti dengan mengacu pada standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian di IPI Garut 16. Lembaga penelitian IPI Garut telah melakukan pendayagunaan sarana dan prasarana penelitian pada lembaga lain melalui program kerjasama penelitian 17. Lembaga penelitian IPI Garut telah melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis dan spesifikasi sarana dan prasarana penelitian di IPI Garut 18. Adanya laporan penelitian setiap tahun kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana, memenuhi aspek-aspek berikut: 1) komprehensif, 2)

No	Standar	Indikator
		rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, dan 5) disampaikan tepat waktu. 19. Adanya kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional yang ditunjukkan dengan: 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset, 2) keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, serta 3) dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat
8	Standar Pembiayaan Penelitian	1. Standar Pembiayaan Penelitian sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan oleh Dikti 2. Peneliti IPI Garut melaksanakan penelitian sesuai dengan Standar Pembiayaan Penelitian. 3. Terpenuhinya pendanaan terhadap 5 judul pada setiap program studi. 4. Meningkatnya kuantitas penelitian yang dilakukan oleh peneliti 5. Meningkatnya kuantitas publikasi penelitian

5 PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENELITIAN

5.1 TAHAPAN IMPLEMENTASI

Rencana Induk Penelitian IPI Garut 2019 – 2023 dilaksanakan melalui beberapa tahap yang terdiri atas penawaran proposal, penerimaan proposal, reviu proposal, penentuan penerima dana, penandatanganan kontrak, monitoring dan evaluasi, dan laporan akhir.

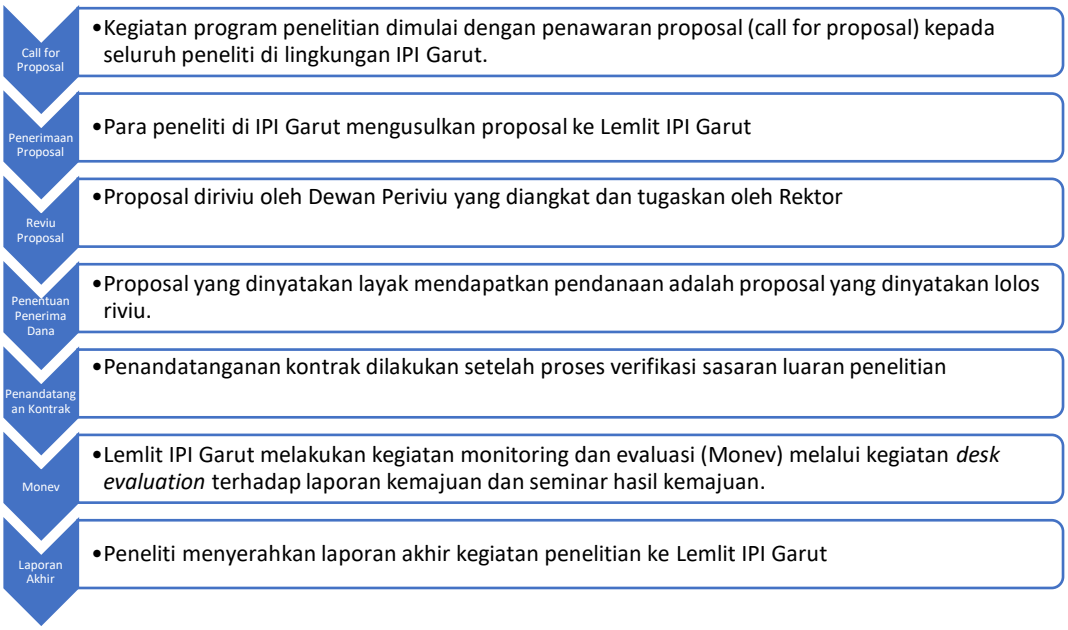

5.2 PENDANAAN

Merujuk pada Standar Pembiayan Penelitian IPI Garut, besarnya dana penelitian adalah Rp15.000.000 per dosen per tahun. Saat ini IPI Garut memiliki 106 dosen sehingga dana yang dialokasikan untuk kegiatan penelitian adalah Rp1.590.000.000 per tahun atau Rp7.950.000.000 per 5 tahun. Para peneliti diharapkan agar berperan aktif mengajukan usulan hibah penelitian ke lembaga di luar IPI Garut untuk meningkatkan jumlah dana penelitian di lingkungan IPI Garut.

6 PENUTUP

Rencana Induk Penelitian IPI Garut 2019 – 2023 merupakan acuan pelaksanaan kegiatan penelitian di lingkungan IPI Garut dalam periode lima tahun. Pada akhir periode ini akan dilakukan evaluasi pencapaian kinerja penelitian yang hasilnya nanti dapat dijadikan *baseline* atau informasi dasar yang dijadikan tolok ukur untuk penyusunan Rencana Induk Penelitian IPI Garut dalam periode lima tahun selanjutnya yakni 2024 – 2028.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang berkontribusi terhadap penyusunan Rencana Induk Penelitian IPI Garut 2019 – 2023.